

**PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN  
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-MA'ARIJ MANCASAN  
AMBARKETAWANG SLEMAN YOGYAKARTA**



**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh :

**Furta Aditya Sudistian**

NPM 20140720120, Email: [furtaaditya@gmail.com](mailto:furtaaditya@gmail.com)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2019**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fwita aditya sudistian  
NIK : 2014 07 20120

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Drs. Syamsudin HS, M. Pd.  
NPM : 19630710198303113018  
Fakultas : FAI  
Program Studi : PAI  
Judul Naskah Ringkas : Penerapan Metode Egro Dalam peningkatan Pemahaman Membaca Al-Quran di TPA Al-Madani Mancaran Ambarketawang Sleman Yogyakarta

Hasil Tes Turnitin\* : 10 %

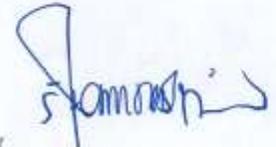
Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 06-04-2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing Skripsi,

  
Sadam Fajar Shodiq, M.Pd.  
(NIK. 19910320201604 113 001)

  
(.....)

\*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

**PENGESAHAN**

Naskah publikasi berjudul:

**PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PENINGKATAN PEMAHAMAN  
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-MA'ARIJ MANCASAN  
AMBARKETAWANG SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

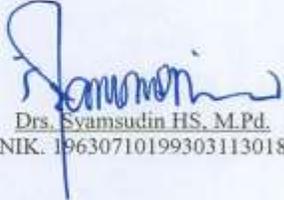
Nama : Furta Aditya Sudistian

NPM : 20140720120

Telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan

Yogyakarta, 5 April 2019

Dosen Pembimbing

  
Drs. Syamsudin HS, M.Pd.  
NIK. 19630710199303113018

**PENERAPAN METODE IQRO' DALAM PENINGKATAN  
PEMAHAMAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPA AL-MA'ARIJ  
MANCASAN AMBARKETAWANG SLEMAN YOGYAKARTA**

**THE IMPLEMENTATION OF IQRO' METHOD IN  
INCREASING THE COMPREHENSION OF AL-QUR'AN  
RECITATION IN TPA AL-MA'ARIJ MANCASAN  
AMBARKETAWANG SLEMAN YOGYAKARTA**

**Furta Aditya Sudistian dan Drs. Syamsudin HS, M. Pd.**

*Islamic Faculty, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya Tamantirto,  
Kasihani Bantul, Yogyakarta, 55183)*

Email : [furtaaditya@gmail.com](mailto:furtaaditya@gmail.com)

[syamhs@gmail.com](mailto:syamhs@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui penerapan metode Iqro' dalam peningkatan pemahaman membaca Al-Qur'an di TPA *Al-Ma'arij* Mancasan Ambarketawang Sleman Yogyakarta. 2) Faktor apa aja yang menjadi pendukung dan penghambat kegiatan metode Iqro' di TPA *Al-Ma'arij* Mancasan Ambarketawang Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut: 1) Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), 2) Subyek penelitian ini yaitu ustadz dan ustadzah serta seluruh anak didik TPA *Al-Ma'arij* Mancasan, 3) Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, 4) Sedangkan untuk analisisnya penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analitik.

Adapun hasil penelitian ini adalah, 1) Metode Iqro' yang diterapkan yaitu *Tariqat Asshautiyah* (penguasaan atau pengenalan bunyi), *Tariqat Attadrij* (pengenalan dari yang mudah pada yang sulit), *Tariqat Biriyahtol Atfal* (pengenalan melalui latihan-latihan dimana lebih menekankan pada anak didik untuk aktif), *Attawassuk Fi Maqosid la Fil Alat* (pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan itu, yakni anak bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid. Dan yang terakhir adalah *Tariqat Bimuraat Al-Isti'dadi Wattatbik* (pengajaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi-potensi dan watak anak didik). 2) faktor pendukung besarnya dukungan dari takmir dan juga tokoh masyarakat setempat. 3) Faktor

penghambat fasilitas yang belum memadai, para guru yang masih sibuk diluar, dan kurangnya disiplin dari guru dan murid.

**Kata kunci:** Metode Iqro', Pemahaman Al-Qur'an.

### ***Abstract***

*This research aims to 1) find out the implementation of iqro' method in increasing the comprehension of Al-qur'an recitation in TPA Al-Ma'arij Mancasan Ambarketawang Sleman Yogyakarta. 2) Find out the supporting and hampering factors of the iqro' method activities in increasing the comprehension of Al-qur'an recitation in TPA Al-Ma'arij Mancasan Ambarketawang Sleman Yogyakarta. This research used qualitative research method with the details as follows: 1) The research type was field research, 2) The research subjects were the ustadz and ustadzah and all students of TPA Al-Ma'arij Mancasan, 3) The data collection techniques were observation, interview, and documentation, 4) Meanwhile, the research analysis technique applied descriptive analytic technique.*

*The research results are: 1) The iqro' method implemented is Tariqat Asshautiyah (the mastery or introduction of sound), Tariqat Attadrij (the introduction from easy to difficult ones), Tariqat Biriyahtol Atfal (an introduction through exercises emphasizing students to be more active), Attawassuk Fi Maqosid la Fil Alat (a goal-oriented teaching not focusing on the tools used to reach the goals, that is the students are able to recite the Al-qur'an well and correctly in accordance with the tajwid rules. The last is Tariqat Bimuraat Al-Isti'dadi Wattatbik (a teaching that must consider preparation, maturity, potential, and the characters of the students). 2) The supporting factor is the huge support of the takmir and the public figure. 3) The hampering factors are inadequate facilities, busy teachers, and the lack of teachers and students discipline.*

**Keywords:** *Iqro' Method, Al-Qur'an Comprehension*

## **PENDAHULUAN**

Al-Qur'an merupakan wahyu Tuhan yang masih utuh dan belum tercampuri kemurniannya dan merupakan kekayaan terbesar yang diberikan untuk seluruh umat manusia. Dari Al-Qur'an juga muncul berbagai macam cabang ilmu yang hingga kini terus berkembang dan membawa keberkahan. Kalangan *ahlul ilmi* mengatakan,

“membacanya, mengamalkannya, menjadikannya sumber hukum, dan mengambil *istinbath* darinya sudah merupakan berkah”.<sup>1</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) merupakan lembaga pendidikan Islam yang non-formal untuk anak-anak, agar menjadikan siswanya mampu dan senang membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid sebagai target pokoknya, dapat mengerjakan shalat dengan baik, hafal sejumlah surat pendek dan ayat pilihan, serta mampu berdo’a dan beramal sholeh.<sup>2</sup>

Begitu pentingnya kemampuan dasar membaca Al-Qur’an, dengan hal ini tersirat dalam surat keputusan bersama (SKB) Menteri dalam Negeri dan Menteri Agama RI. No. 128/ 44A, secara Ekplisit ditegaskan bahwa umat Islam agar selalu berupaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dalam rangka peningkatan dan penghayatan, serta pengalaman Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an metode yang digunakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan membaca Al-Qur’an, ustadz atau ustadzah harus mampu memilih metode yang tepat dan efisien sehingga dapat tercipta proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan dapat memperbesar minat belajar siswa, dengan demikian belajarnya pun akan meningkat. Dengan adanya metode maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik yaitu santri dapat membaca Al-

---

<sup>1</sup> Qarni, ‘Aidl. 2008. *Laa Tahzan-Jangan Bersedih*, Jakarta: Qitti Press.

<sup>2</sup> Hamdani. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia.

<sup>3</sup> Supardi. 2004. *Perbandingan Metode Membaca Al-Qur’an Bagi Para Pemula Di TKA/TPA Kelurahan Bareng Malang*, Mataram: Lemlit STAIN Mataram.

Qur'an sesuai tajwid, karena fungsi metode pembelajaran adalah mempermudah proses belajar mengajar.

Metode Iqro' mempunyai ciri-ciri yang khusus berupa sistem pengajaran baru yang sudah divariasikan dan lebih realistis, merupakan pengembangan dari metode pembelajaran klasikal seperti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Baghdadiyah*. Sangat perlu metode Iqro' yang baik dan tersusun dalam pembelajarannya untuk merangsang supaya santri lebih cepat memahami tata cara membaca Al-Qur'an. Namun yang dimaksud metode disini yaitu cara atau jalan yang ditempuh untuk menyajikan materi-materi pelajaran agar mudah dicerna, diserap dan dikuasai oleh santri dengan baik, aktif dan menyenangkan.<sup>4</sup>

Namun meski metode Iqro' telah berkembang, masih banyak anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, karena menurut salah satu pengajar yang pernah dan berpengalaman mengajar di TPA ada salah satu santrinya yang telah duduk di bangku SMP masih kurang lancar. Selain itu, minat dan motivasi santri untuk belajar Al-Qur'an juga masih kurang, karena ada beberapa santri yang telah berumur lebih dari delapan tahun masih belum bisa membaca Al-Qur'an, meskipun santri tersebut rajin hadir belajar mengaji ke TPA tersebut.

Perkembangan sistem pendidikan semakin maju yang dengan pembelajaran Al-Qur'an dimulai dari anak-anak berumur masih kecil, bahkan sudah diajarkan pada yang umur empat sampai lima tahun. Pada usia tersebut anak-anak sudah dibimbing

---

<sup>4</sup> Yusuf Tayar, Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

membaca Al-Qur'an bahkan menghafal surat-surat pilihan yang ada di dalam Juz 'Amma. Hal itu dibuktikan dengan beberapa bahkan banyak organisasi pendidikan keagamaan seperti SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) yang mengharuskan bagi calon murid memiliki sedikit pengetahuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan dapat menghafal surat-surat pendek.

Hal ini akan sangat berdampak negatif dalam kehidupan sehari-hari dan yang akan datang, yaitu tingkat pemahaman membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid akan melambat, ketika dewasa anak itu akan kesulitan dalam memahami ajaran Agama Islam dengan baik, dapat memakan waktu yang relatif panjang dalam kehidupannya, menurunnya moralitas keagamaan dan dapat memerosotkan perkembangan zaman khususnya dalam Agama Islam.

Salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang masih eksis dalam menerapkan metode Iqro' adalah TPA Al-Ma'arif Mancasan, TPA ini sampai saat ini masih tetap menggunakan metode Iqro' dalam hal pengajaran kepada santri-santrinya, selain daripada itu, yang membuat saya semakin tertarik untuk meneliti di TPA ini Ustadz-Ustadzahnya merupakan kader-kader dari TPA itu sendiri, yang mana hal ini sudah jarang kita temukan di TPA lainnya.

## **LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini diuraikan beberapa teori mengenai beberapa istilah kunci sebagaimana yang terdapat pada judul penelitian.

Istilah *Methodos* berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*” yang berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur. Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Secara bahasa (etimologi), Al-Quran berasal dari bahasa arab yaitu Qur’an, dimana kata “Qur’an” sendiri merupakan akar kata dari قرأنا—يقرأ—قرأ.

Kata قرأنا secara bahasa berarti bacaan karena seluruh isi dalam Al-Quran adalah ayat-ayat firman Allah dalam bentuk bacaan yang berbahasa arab. Sedangkan Al-Quran menurut istilah (terminologi) ialah firman Allah yang berbentuk mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad, lewat perantara malaikat jibril yang tertulis dalam mushaf, yang diriwayatkan kepada kita dengan *mutawatir*, merupakan ibadah bila membacanya, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas.<sup>5</sup>

Menurut M. Quraish Shihab, mempelajari Al-Qur’an adalah suatu kewajiban, dengan demikian wajib bagi setiap muslim mempelajari Al-Qur’an. Ahmad Munir dan Sudarsono berpendapat bahwa apabila seseorang hendak mempelajari Al-Qur’an dengan sebaik-baiknya maka perlu mempelajari, huruf, harokat dan kalimat.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Ash-Shabunie, Moch. Ali. 2010. *Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Quran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

<sup>6</sup> Nadwa, 2017. *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*: Jurnal Srijatun, Vol 11, No 1.

Tujuan dari metode Iqro' tidak lain hanyalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi Qur'ani yaitu yang mencintai Al-Qur'an dan komitmen dengan Al-Qur'an, serta menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari. Menurut Rusdi Saska (2005: 2) "Huruf adalah suatu tanda atau lambang bunyi yang mempunyai bentuk dengan ciri-ciri tertentu, baik mempunyai titik penyerta atau tidak". Huruf Al-Qur'an secara alfabetis atau urutan abjadnya disebut huruf hijaiyah disingkat *Rufyah* yang dimulai dari *Alif* sampai *Ya*, sebagai huruf dasar atau asli berjumlah 29 huruf. Sedangkan menurut Abdullah Assyafi'i (1992: 9) huruf-hurufnya terdiri dari 28 huruf.<sup>7</sup>

Menurut Ibnu Khaldun, dalam Muqaddimah, "Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu syiar agama yang awalnya dijalankan oleh para ulama, dan kemudian secara berjenjang ke seluruh wilayah dakwah karena merasakan mantapnya keimanan dan keyakinan disebabkan ayat-ayat Al-Qur'an dan lafal hadits. Dengan demikian Al-Qur'an menjadi akar pokok peengajaran yang menjadi pijakan seluruh kemampuan yang lain sesudah itu".<sup>8</sup>

Metode Iqro' adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Pembelajarannya menggunakan buku Iqro' yang di setiap jilidnya terdapat petunjuk mengajarnya.<sup>9</sup> Metode Iqro' adalah sebuah metode

---

<sup>7</sup> Assyafi'i, Abdullah. 1992. *Pelajaran Tajwid Lengkap Dan Praktis*, Bandung: Husaini.

<sup>8</sup> Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta; AMZAH.

<sup>9</sup> Sulistya, Meda. 2016. *Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah Anak Autis: Jurnal Pendidikan Khusus*. Vol 8, No 1.

pengajaran Al-Qur'an dengan menggunakan panduan buku Iqro' yang terdiri dari enam jilid dan dapat dipergunakan untuk balita sampai manula.<sup>10</sup>

Prinsip-prinsip dasar metode Iqro' terdiri dari lima tingkatan pengenalan yaitu:

- a) *Tariqat Asshautiyah* (penguasaan atau pengenalan bunyi).
- b) *Tariqat Adtadrij* (pengenalan dari yang mudah pada yang sulit).
- c) *Tariqat Biriyahtil Athfal* (pengenalan melalui latihan-latihan dimana lebih menekankan pada anak didik untuk aktif).
- d) *Attawassuk Fi Maqosid La Fil Alat* (pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan itu. Yakni anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid).
- e) *Tariqat Bimuraat Al-Isti'dadi Wattabik* adalah pengejaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi-potensi dan watak anak didik.<sup>11</sup>

Tujuan dari metode Iqro' tidak lain hanyalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi Qur'ani yaitu yang mencintai Al-Qur'an dan komitmen dengan Al-Qur'an, serta menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

---

<sup>10</sup> Darka, Ahmad. 2009. *Bagaimana Mengajar Iqro' dengan benar*, Jakarta: CV. Tunas Utama.

<sup>11</sup> Budiyanto. 1995. *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro'' Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional*, Yogyakarta: Team Tadarrus.

Setiap metode pastilah seluruhnya akan memiliki keunggulan, namun tentunya dibalik keunggulannya tersebut pastilah terselip sebuah kelemahan, baik dari segi struktur maupun implementasinya. Hal tersebut terjadi karena tentunya keterbatasan yang dimiliki oleh manusia. Melalui paparan diatas maka dapat di klasifikasikan antara kelebihan serta kekurangan yang dimiliki oleh metode Iqro', antara lain sebagai berikut:

a) Kelebihan Metode Iqro'

- 1) Adanya buku (modul) yang mudah dibawa dilengkapi dengan beberapa petunjuk teknis pembelajaran bagi guru serta pelatihan dan pendidikan guru. Agar buku Iqro' ini dapat dipahami dengan baik oleh guru.
- 2) CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Siswa diberikan contoh huruf yang sudah diberi harakat sebagai pengenalan di lembar soal, setiap mulai dan setiap memulai belajar, siswa dituntut untuk mengenal huruf hijaiyah tersebut.
- 3) Bersifat privat (individual). Setiap siswa menghadap guru untuk mendapatkan bimbingan langsung secara individual, jika pembelajaran terpaksa dilakukan secara kolektif, maka guru akan menggunakan buku "Iqro' Klasikal".
- 4) Eja langsung, dimana santr tidak perlu mengeja huruf dan tanda secara satu persatu (Subhan Adi Santoso, Annaba Jurnal Pendidikan Islam, hal 9)

- 5) Menggunakan sistem asistensi. Siswa yang lebih tinggi belajarnya dapat membantu, menyimak siswa lain yang lebih rendah, meski demikian proses kelulusan tetap ditentukan oleh guru melalui ujian.
  - 6) Guru mengajar dengan pendekatan komunikatif, sehingga siswa termotivasi dengan teguran yang menyenangkan jika terjadi kesalahan.
  - 7) Dengan menggunakan bacaan yang langsung mengenal bunyi bacaan tanpa memperkenalkan huruf hijaiyah, sehingga tidak menyulitkan siswa, praktis siswa lebih mudah mengenal bacaan.
  - 8) Sistematis, dan mudah diikuti, dari bacaan yang mudah ke yang sulit, sehingga mudah didengar dan mudah diingat.
  - 9) Penggunaan sistem pembelajaran variatif dengan cerita dan nyanyian islami.
  - 10) Buku metode Iqro' bersifat flexible untuk semua umur dari TKQ, TPQ dan TQA.
- b) Kekurangan Metode Iqro'
- 1) Siswa kurang tahu nama huruf hijaiyah karena tidak diperkenalkan pada awal pembelajaran.
  - 2) Siswa kurang tahu istilah atau nama-nama bacaan dalam ilmu tajwid.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Nadwa, 2017. *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*: Jurnal Srijatun, Vol 11, No 1.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Peneliti secara fisik berhubungan dengan orang, latar belakang, lokasi atau institusi untuk mengamati atau mencatat perilaku dalam latar alamiahnya. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif melalui pengumpulan fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan instrument dari penelitian sendiri.<sup>13</sup>

Teknik pengumpulan data adalah cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analitis yaitu mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.<sup>14</sup>

## **PEMBAHASAN**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) *Al-Ma'arij* Mancasan berdiri pada tanggal 1 April 2006. Direktur yang pertama kali memimpin TPA ini adalah ustadz Sarjimin, yang dibantu oleh tokoh masyarakat setempat dan juga pemuda-pemudi sekitaran masjid *Al-Ma'arij*. Dengan banyaknya kendala yang dirasakan oleh pengurus TPA *Al-Ma'arij*, akhirnya pengurus mulai membuat manajemen organisasi

---

<sup>13</sup>Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Ramaja Rosdakarya.

<sup>14</sup> Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

terhadap TPA *Al-Ma'arij*, mulai dari pembuatan struktur Organisasi, kurikulum TPA, pencarian dan pengembangan kepada pengajar-pengajar TPA, serta pelatihan-pelatihan yang menunjang terhadap pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen TPA yang baik.

Dengan kegigihan dan kerja keras pengurus, TPA *Al-Ma'arij* mengalami perkembangan yang luar biasa, dari awal berdirinya hanya memiliki murid 20 anak, akhirnya sekarang telah menjadi salah satu TPA dengan jumlah murid yang cukup banyak, sekitar 83 anak, yang terdiri dari TK, SD, SMP. Juga menghasilkan kader-kader dan staf pengajar dari TPA itu sendiri.

Taman Pendidikan AL-Qur'an *Al-Ma'arij* Mancasan berada di Kelurahan Mancasan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tepatnya berada disebelah barat Dusun Temuwuh, timurnya Dusun Baitan, dan utaranya Depok Ambarketawang. Berjarak kurang lebih 2,8 Kilometer (KM) dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atau kurang lebih 9 KM dari pusat kota (0 KM). Jika ditempuh menggunakan sepeda motor kira-kira memerlukan waktu 10 menit dari UMY, secara geografis, letak TPA *Al-Ma'arij* berada persis di Selatan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Gamping. Struktur Organisasi TPA *Al-Ma'arij* Mancasan terdiri dari penasehat, ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan, dan koordinator non kegiatan belajar mengajar.

Kurikulum Pembelajaran TPA *Al-Ma'arij* Mancasan

<b>BULAN</b>	<b>MATERI</b>	<b>TEMPAT</b>
JANUARI	1. Hafalan (surat dan do'a harian) 2. Tajwid ( Makhorijul huruf) 3. Iman kepada Allah (sifat wajib bagi Allah)	Masjid
FEBRUARI	1. Hafalan (surat dan do'a harian) 2. Tajwid (Makhorijul Huruf) 3. Adab dan Etika	Masjid
MARET	1. Hafalan (surat dan do'a harian) 2. Iqro' Intensif 3. Biografi Nabi Muhammad SAW	Masjid
APRIL	1. Hafalan ( surat dan do'a harian) 2. Iqro' Intensif 3. Iman kepada Hari Kiamat	Masjid
MEI	1. Hafalan (surat dan do'a harian) 2. Iman kepada Kitab Allah 3. Iman kepada Rasul Allah	Masjid
JUNI	1. Tajwid (Makhrojul huruf) 2. Tajwid Intensif 3. Membaca Al-Qur'an	Masjid
JULI	1. LIBUR	-
AGUSTUS	1. Moroja'ah hafalan. 2. Dongeng Islami 3. Hafalan surat pendek	Masjid
SEPTEMBER	1. Menulis huruf hijaiyah 2. Menulis surat pendek	Masjid
OKTOBER	1. Hafalan (surat dan do'a harian) 2. Wudhu dan gerakannya 3. Rukun Islam dan Rukun Iman	Masjid
NOVEMBER	1. Hafalan (surat dan do'a harian) 2. Shalat (gerakan dan do'a) 3. Iman kepada Allah	Masjid
DESEMBER	1. Hafalan (surat dan do'a harian) 2. Menulis huruf dan angka hijaiyah 3. Iman kepada Malaikat	Masjid

Jumlah pertemuan sebanyak 39 x tatap muka, materi harus sesuai dengan bab di atas, mohon di perkirakan jumlah tatap muka untuk menyelesaikan setiap bab

perbulannya dan sisihkan beberapa pertemuan perbulan untuk evaluasi bulanan. Adapun kegiatan belajar mengajar dilakukan di masjid *Al-Ma'arij*, dalam seminggu tiga kali yaitu: hari selasa, kamis, dan ahad jam 15-30 – 17.00 WIB.

Para pengajar di TPA *Al-Ma'arij* Mancasan berjumlah 16 orang, 8 orang pengajar putra dan 8 pengajar putri dengan latar belakang pendidikan yang berbedabeda yaitu dari SMP, SMA dan Universitas. Adapun alur proses pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an ( TPA) *Al Ma'arij* Mancasan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembukaan di buka dengan salam dan do'a.
- 2) Membacakan surat-surat pendek Al-Qur'an.
- 3) Klasikal, Ustadz-Ustadzah memberikan motivasi kepada santri.
- 4) Pengelompokan anak sesuai dengan kemampuannya.
- 5) Kemudian privat yaitu guru menyimak apa yang dibaca santri.
- 6) Setelah itu kembali pada tempat semula membuat kelompok besar dan kembali menghafalkan do'a sehari-hari
- 7) Berdo'a dan ditutup dengan salam.
- 8) Dan yang terakhir santri yang pulang harus bersalaman dengan ustadz-ustadzah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Iqro' yang diterapkan yaitu:

- a) *Tariqat Asshautiyah* (penguasaan atau pengenalan bunyi)
  - b) *Tariqat Attadrij* (pengenalan dari yang mudah pada yang sulit)
  - c) *Tariqat Biriyahtil Atfal* (pengenalan melalui latihan-latihan dimana lebih menekankan pada anak didik untuk aktif)
  - d) *Attawassuk Fi Maqosid la Fil Alat* (pengajaran yang berorientasi pada tujuan bukan pada alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan itu, yakni anak bisa membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid.
  - e) *Tariqat Bimuraat Al-Isti'dadi Wattatbik* (pengajaran yang harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi-potensi dan watak anak didik).
2. Faktor pendukung kegiatan TPA *Al-Ma'arij* Mancasan antara lain, dukungan penuh dari takmir, juga tokoh masyarakat setempat, besarnya perhatian orang tua wali, sehingga masih mempercayakan anaknya belajar di TPA *Al-Ma'arij* Mancasan.
3. Faktor penghambat kegiatan TPA *Al-Ma'arij* Mancasan antara lain, kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan TPA, para pengajar yang masih memiliki kesibukan diluar, dan kurang disiplinnya semua elemen, baik guru maupun murid.

## **SARAN**

Berdasarkan saran yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus.

Tentunya perlu memikirkan tentang pembangunan gedung TPA, mulai membuat rapat pembentukan panitia pembangunan gedung TPA.

2. Bagi Ustadz-Ustadzah.

Diharapkan lebih memberikan perhatian lebih kepada TPA *Al-Ma'arij*, seperti halnya untuk hadir disetiap kegiatan TPA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta; AMZAH.
- Assyafi'i, Abdullah. 1992. *Pelajaran Tajwid Lengkap Dan Praktis*, Bandung: Husaini.
- Ash-Shabunie, Moch. Ali. 2010. *Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Quran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Budiyanto. 1995. *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro'' Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an LPTQ Nasional*, Yogyakarta: Team Tadarrus.
- Darka, Ahmad. 2009. *Bagaimana Mengajar Iqro' dengan benar*, Jakarta: CV. Tunas Utama.
- Hamdani. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia. Press.
- Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Ramaja Rosdakarya.
- Nadwa, 2017. *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dinidi RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*: Jurnal Srijatun, Vol 11, No 1.
- Qarni, 'Aidl. 2008. *Laa Tahzan-Jangan Bersedih*, Jakarta: Qitti Press.
- Supardi. 2004. *Perbandingan Metode Membaca Al-Qur'an Bagi Para Pemula Di TKA/TPA Kelurahan Bareng Malang*, Mataram: Lemlit STAIN Mataram.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

Sulistya, Meda. 2016. *Metode Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyyah*

*Anak Autis: Jurnal Pendidikan Khusus*. Vol 8, No 1.

Yusuf Tayar, Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja

Grafindo Persada.